

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Munirah (2015:223) "Indonesia adalah negara dengan populasi yang banyak menurut Badan Pusat Statistic (BPS) dengan jumlah penduduk yang mencapai 237.641.326 jiwa dimana 35.309.800 jiwa adalah usia sekolah". Jumlah yang demikian banyak masih diperkirakan pendidikan di Indonesia dihadapkan pada ragam persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh beberapa macam perubahan, seperti perubahan teknologi, perubahan sosial, dan perubahan budaya yang terutama membawa dampak dalam berbagai kemajuan dan perkembangan pendidikan.

Menurut Munirah (2015:223) "Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai negara berkembang sedang mencari bentuk tentang bagaimana cara dan upaya agar menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan". Sistem pendidikan di Indonesia adalah mengacu pada sistem pendidikan nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS definisi pendidikan, yaitu:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari proses kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah karena pada dasarnya proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Akan

tetapi dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan lebih difokuskan melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Menurut Hamalik (2004:30) menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah perubahan yang di inginkan dan di usahakan oleh proses pendidikan, baik pada tataran tingkah laku individu maupun pada tataran kehidupan serta pada tataran relasi dengan alam sekitar atau pengajaran sebagai aktivitas asasi dan proporsi diantara profesi dalam masyarakat.

Pendidikan memfokuskan perubahan tingkah laku yang konotasinya pada pendidikan etika. Disamping itu, pendidikan menekankan aspek produktivitas dan kreativitas manusia sehingga mereka bisa berperan serta berprofesi dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat.

Peneliti melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dimana sekolah ini adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang ada di Kota Klaten, Sekolah ini merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Klaten. Pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa tergolong biasa seperti sekolah pada umumnya dikarenakan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru cenderung kurang aktif dalam menerima pelajaran masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan atau jenuh dalam melakukan kegiatan belajar terlebih lagi pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran di SMK ekonomi Muhammadiyah 2 Klaten Utara pada tanggal 26 Februari 2020, menyatakan bahwa masih ditemui hambatan dalam proses pembelajaran yaitu ketidakefektifan penyampaian materi pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya perhatian siswa ketika guru sedang menyampaikan materi. Keterbatasan media pembelajaran membuat siswa merasa kurang tertarik dalam memperhatikan pelajaran di kelas, masih banyak siswa yang lebih senang berbicara sendiri dengan temannya sehingga membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif serta mengabaikan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Contoh bahan ajar yang sering digunakan di sekolah adalah buku teks, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan

modul. Bahan ajar tersebut masih konvensional belum berbasis teknologi dan tentu saja tidak kekinian. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Komponen penting dalam melakukan proses belajar agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan atau menerima pesan dari guru, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Penggunaan media pembelajaran yang baik mampu untuk memaksimalkan penyampaian materi pembelajaran yang baik bagi para siswa, di mana siswa mampu untuk menangkap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebagian besar dari guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang sering kali membuat siswa jenuh dan bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu media yang mampu menarik kinerja belajar siswa adalah media video dikarenakan dengan memperhatikan tayangan gambar yang dipadu dengan suara maka penyampaian materi lebih mudah diterima oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran ini merupakan suatu sarana yang digunakan untuk meningkatkan kinerja belajar siswa. penggunaan media pembelajaran yang baik maka akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran yang di berikan.

Peneliti melakukan penerapan media pembelajaran berupa video yang dibantu aplikasi *sparcol video scribe*, video dipilih oleh peneliti dikarenakan dengan perkembangan zaman yang saat ini berkembang pesat melalui media video penyampaian materi lebih mudah dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang akan dilakukan peneliti diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja siswa dalam belajar dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang akan diajarkan guru. Menurut Arsyad (2014) mengemukakan “Video adalah gambar-gambar dalam *frame*, di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui gambar hidup”. Selain itu menurut Joyce & B. White dalam Wulandari (2016: 63) *video scribe*

sendiri adalah “*sparkol videoscribe is a great for creating short whiteboard style animations to explain certain concept, either by instructor or student*”, dapat diartikan bahwa video *scribe* adalah *software* yang menciptakan animasi gaya papan tulis singkat untuk menjelaskan konsep tertentu baik dibuat oleh instruktur guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas peneliti melakukan penelitian dan melakukan penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di SMK Muhammadiyah 2 Kyaitulaten Utara. Sehingga peneliti mengangkat judul yaitu, **“PENINGKATAN KINERJA BELAJAR EKONOMI MELALUI PENERAPAN MEDIA *SPARCOL VIDEO SCRIBE* PADA SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu, “Apakah media *sparcol video scribe* dapat meningkatkan kinerja belajar ekonomi pada siswa kelas X AK 1 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan peningkatan kinerja belajar ekonomi melalui penerapan media *sparcol video scribe* pada siswa kelas X AK 1 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan untuk pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan Akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam menambah wawasan, pengalaman, serta sebagai prasyarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada program Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan media pembelajaran alternatif untuk sekolah.

### c. Bagi guru

Memberikan informasi bagi guru mengenai manfaat pembelajaran dengan media *sparcol video scribe*.

### d. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberi suasana belajar yang lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan kinerja belajar siswa.